

## ABSTRACT

Perception is an important thing because it can affect the unsafe behavior of workplace accident, besides perception of OHS and attitude of the workers are the main basis of OHS culture, which in here OHS culture is so important because many workplace accident were caused by lack of control from management for safety in the workplace. The application of OHS culture in industries mattered to build the health ambience in the workplace, and make it safe for the workers so it can increase the productivity and efficiency. The aim of this research is to analyze that was the perception about OHS of workers influencing the OHS culture in Unit I PT Pangung Electric Citrabuana.

This is an observational research which included in a cross-sectional type. Population of this research are 50 workers with sampling as much as 45 workers that calculated by random sampling technique. It needs a primary data which collected by questionnaire, observation and interview. Data analysis that include in here is linear regression.

The results showed that perceptions of occupational health and safety consisted of perception of occupational safety training ( $b = 0.229$ ), perception of work environment control ( $b = 0.128$ ) and perception of health programs ( $b = 0.538$ ) had a significant effect on Safety Culture in the positive influence direction, while perceptions of OHS consisted of perception of publicity ( $b = -0.020$ ) and perception of inspection and discipline ( $b = 0.047$ ) did not affect OHS culture.

It can be concluded that were simultaneous and partial independent variables, perceptions of OHS consisted of occupational safety training, work environment control and health programs had a significant effect on the application of OHS culture, while independent variables of perception of OHS consisted of publicity and inspection and discipline had no effect on the application of OHS culture. The company needs to increase the number of supervisors and implement a rewarding system to improve the application of safety culture.

Keywords: Perception, Occupational Health and Safety, Application of OHS culture

## ABSTRAK

Persepsi adalah penting karena mempengaruhi perilaku tidak aman yang merupakan penyebab terjadinya kecelakaan, selain itu persepsi terhadap K3 dan sikap merupakan dasar utama dari budaya keselamatan dan kesehatan kerja, dalam hal ini budaya K3 adalah penting sebab banyak kecelakaan terjadi karenan kurangnya perhatian terhadap keselamatan. Penerapan budaya K3 dalam perusahaan berperan penting dalam menciptakan tempat kerja yang sehat, bebas dari kecelakaan dan aman sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari persepsi tentang keselamatan dan kesehatan pada pekerja terhadap penerapan budaya K3 di Unit I PT Panggung Electric Citrabuana.

Penelitian ini adalah penelitian obeservasional yang termasuk dalam penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan sampel sebanyak 45 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang K3 yang terdiri dari persepsi pelatihan keselamatan kerja ( $b = 0,229$ ), persepsi pengontrolan lingkungan kerja ( $b = 0,128$ ) dan persepsi program kesehatan ( $b = 0,538$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Budaya K3 dengan arah pengaruh positif, sedangkan persepsi tentang K3 yang terdiri dari persepsi publisitas ( $b = -0,020$ ) dan persepsi inspeksi dan disiplin ( $b = 0,047$ ) tidak berpengaruh terhadap Budaya K3.

Kesimpulan penelitian adalah simultan dan parsial variabel bebas Persepsi tentang K3 yang terdiri dari pelatihan keselamatan kerja, pengontrolan lingkungan kerja dan program kesehatan berpaengaruh secara signifikan terhadap penerapan Budaya K3, sedangkan varibel bebas Persepsi tentang K3 yang terdiri dari publisitas dan inspeksi dan disiplin tidak berpengaruh terhadap penerapan Budaya K3. Perusahaan perlu menambah jumlah pengawas dan menerapkan sistem *rewarding* untuk meningkatkan penerapan budaya K3 di perusahaan.

Kata Kunci: Persepsi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penerapan Budaya K3